

Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap Respon Siswa MTs Al-Mustaqim

Puji Kurnia¹, Riyanti Nurdiana², Ika Sari Fitriana³

^{1,2,3} Pendidikan Matematika, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat
e-mail: realpujiikr@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam meningkatkan respons siswa dalam pembelajaran matematika siswa kelas IX MTs Al-Mustaqim. Pendekatan TaRL dipilih untuk mengatasi masalah rendahnya respons siswa terhadap pembelajaran matematika, di mana hanya 18-24% siswa yang aktif merespon pertanyaan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 17 siswa kelas IX yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TaRL terlaksana dengan sangat baik, dengan persentase pelaksanaan pembelajaran mencapai 91,5%. Analisis data *angket respons siswa* menunjukkan peningkatan signifikan pada respons siswa terhadap pembelajaran matematika. Indikator respons siswa bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat semua berada di atas 94,00% dengan rata-rata persentase respons siswa 94,76%. Pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan dan pemberian materi yang sesuai terbukti efektif dalam meningkatkan respons siswa secara individual.

Kata Kunci: *Teaching at the Right Level (TaRL), Respon Siswa, Pembelajaran Matematika, Refleksi*

Abstract

The purpose of this study was to describe the implementation of the *Teaching at the Right Level* (TaRL) approach in improving student responsiveness ninth-grade mathematics class at MTs Al-Mustaqim. TaRL was chosen to address the problem of low student responsiveness to mathematics instruction, where only 18–24% of students actively responded to the teacher's questions during lessons. This study employed a quantitative method with a descriptive research design. The sample consisted of 17 ninth-grade students selected through *purposive sampling*. The results showed that the implementation of TaRL was carried out very well, with the lesson implementation rate reaching 91.5%. Analysis of student response questionnaires indicated a significant improvement in students' responsiveness to mathematics learning. Indicators for students asking questions, answering questions, and expressing opinions were all above 94.00%, with an average student response rate of 94.76%. Grouping students according to ability level and providing appropriately leveled material proved effective in improving students' individual responsiveness.

Keywords : *Teaching at the Right Level (TaRL), Student Response, Mathematics Learning, Reflection*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat sangat penting untuk keberhasilan siswa. Salah satu tantangan utama adalah ketimpangan tingkat pemahaman siswa dalam satu kelas. Kondisi ini membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kemampuan siswa. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Mujahida (2019), menekankan pentingnya pendekatan yang berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal. Pembelajaran yang efektif harus mempertimbangkan karakteristik unik setiap individu dan memberikan kesempatan untuk berkembang secara optimal. Namun,

implementasi pendekatan adaptif seringkali menghadapi tantangan, di mana praktik pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru masih mendominasi. Kondisi ini menyebabkan kebosanan dan penurunan motivasi, yang menghambat keterlibatan aktif siswa.

Kondisi serupa terjadi di MTs Al-Mustaqim, khususnya pada pembelajaran matematika kelas IX. Berdasarkan observasi awal, hanya sekitar 18-24% siswa yang aktif merespon pertanyaan guru. Sebagian besar siswa cenderung pasif dan kurang menunjukkan inisiatif untuk bertanya atau berpendapat. Minimnya interaksi ini menunjukkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Rendahnya respons siswa ini merupakan gejala kurangnya keterlibatan dan rasa memiliki terhadap proses pembelajaran, yang perlu diatasi melalui pendekatan yang lebih responsif dan individualistik.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan inovatif seperti *Teaching at the Right Level* (TaRL). TaRL adalah pendekatan yang menyesuaikan materi dan metode pengajaran dengan tingkat pemahaman dan keterampilan siswa, terlepas dari tingkatan kelas mereka. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk mengatasi kesenjangan belajar dan memberikan dukungan yang tepat sesuai kebutuhan masing-masing siswa.

Banyak penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas penerapan TaRL di berbagai jenjang pendidikan salah satunya (Nengah et al., 2024) membuktikan bahwa pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan TaRL berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan keberhasilan TaRL, sebagai besarnya berfokus pada hasil belajar, sedangkan kajian mengenai pengaruhnya terhadap respons siswa khususnya di tingkat Madrasah Tsanawiyah pada pembelajaran matematika sangat terbatas. Penelitian ini secara khusus difokuskan pada penerapan pendekatan TaRL terhadap respons siswa MTs Al-Mustaqim dalam pembelajaran matematika.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs Al-Mustaqim, sedangkan sampelnya terdiri dari 17 siswa kelas IX yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* yang berdasarkan alasan-alasan tertentu (Sugiyono, 2024). Penelitian ini tidak melibatkan manipulasi variabel atau pemberian perlakuan khusus sebagaimana dalam eksperimen murni, melainkan hanya menggambarkan kondisi dan tanggapan siswa berdasarkan data angket (Gamage, 2025). Data respons siswa dikumpulkan melalui angket *online* yang berisi 20 pernyataan mengenai penerapan pendekatan TaRL. Indikator respons siswa yang diukur meliputi bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) di kelas IX MTs Al-Mustaqim dilakukan melalui empat tahap sistematis, yaitu asesmen awal, pengelompokan siswa, penyampaian materi sesuai level, dan evaluasi serta refleksi. Pada tahap asesmen awal, guru mengidentifikasi tingkat kemampuan siswa melalui tes diagnostik untuk mengetahui pemahaman awal mereka terhadap materi. Hasil asesmen ini menjadi dasar untuk mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki. Setelah pengelompokan dilakukan, guru menyampaikan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing kelompok sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Tahap terakhir berupa evaluasi dan refleksi dilakukan untuk menilai perkembangan belajar siswa sekaligus mengajak mereka merefleksikan proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, keterlaksanaan pembelajaran mencapai rata-rata 91,5% terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penilaian Observasi

Presentase yang diperoleh	Observer 1	Observer 2
Kegiatan Pendahuluan	27	27
Kegiatan Inti	51	51
Kegiatan Penutup	14	14

Total	92	91
Presentase Keterlaksanaan	92%	91%

Keterlaksanaan pembelajaran menurut data pada tabel tersebut mencapai rata-rata 91,5% yang termasuk dalam kategori Sangat Baik sesuai kriteria pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Keterlaksanaan Pembelajaran

Presentase yang diperoleh	kriteria
$80\% \leq NR \leq 100\%$	Sangat Baik
$60\% \leq NR < 80\%$	Baik
$40\% \leq NR < 60\%$	Cukup
$20\% \leq NR < 40\%$	Kurang
$0\% \leq NR < 20\%$	Sangat Kurang

Hasil ini menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai sintaks TaRL dengan baik dan konsisten. Seluruh tahapan pembelajaran berjalan efektif, mulai dari pembukaan, penyampaian materi, pemberian latihan, hingga evaluasi dan penutup. Guru juga berhasil mengelola kelas dengan baik, memberikan arahan yang jelas, serta memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Keberhasilan ini sejalan dengan pendapat Syarifudin et al. (2022) yang menyatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran yang tinggi mencerminkan kemampuan guru dalam memadukan strategi, metode, dan media secara tepat. Hasil angket respons siswa menunjukkan bahwa rata-rata persentase respons siswa terhadap penerapan TaRL adalah 85,62%, termasuk kategori Sangat Baik berdasarkan kriteria pada Tabel 2.

Tabel 3. Presentase Respons Siswa Pada Angket

Presentase yang diperoleh	kriteria
$80\% \leq NR \leq 100\%$	Sangat Baik
$61\% \leq NR < 80\%$	Baik
$41\% \leq NR < 60\%$	Cukup
$21\% \leq NR < 40\%$	Kurang
$0\% \leq NR < 20\%$	Buruk

Jika dilihat dari masing-masing indikator, persentase respons siswa terhadap penerapan TaRL disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Presentase Respons Siswa per Indikator

Indikator	Persentase
Bertanya	86,27%
Menjawab Pertanyaan	88,23%
Mengemukakan Pendapat	82,35%
total	85,62%
Rata-rata	

Persentase indikator bertanya sebesar 86,27% menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif mengajukan pertanyaan untuk memperjelas materi yang diajarkan. Misalnya, pada pembelajaran pencerminan, terdapat siswa yang menanyakan alasan perubahan koordinat titik setelah pencerminan terhadap sumbu tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Setiadi (2023) bahwa aktivitas bertanya merupakan indikator penting keterlibatan kognitif siswa dalam pembelajaran. Indikator menjawab pertanyaan memperoleh persentase tertinggi, yaitu 88,23%, yang menunjukkan bahwa siswa mampu memberikan jawaban yang tepat dan logis sesuai dengan kemampuan mereka. Pengelompokan siswa berdasarkan hasil asesmen awal membuat mereka

lebih percaya diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Banerjee (2017) bahwa pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keaktifan mereka dalam menjawab pertanyaan.

Indikator mengemukakan pendapat memperoleh persentase sebesar 82,35%. Meskipun termasuk kategori Sangat Baik, indikator ini memiliki persentase terendah di antara ketiga indikator. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih pasif dalam mengemukakan pendapat, yang kemungkinan disebabkan oleh rasa malu atau kurang percaya diri. Nafisah et al. (2018) mengemukakan bahwa keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dapat ditingkatkan melalui pembiasaan diskusi kelompok kecil serta pemberian apresiasi terhadap setiap kontribusi siswa.

Secara keseluruhan, keterlaksanaan pembelajaran yang tinggi membuktikan bahwa guru berhasil mengimplementasikan empat tahap sistematis TaRL dengan efektif. Hal ini berdampak positif terhadap tingginya respons siswa, di mana seluruh indikator berada pada kategori Sangat Baik. Penerapan TaRL mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika, baik dari segi partisipasi kognitif seperti bertanya dan menjawab, maupun partisipasi afektif seperti mengemukakan pendapat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Apriyantini et al. (2023) yang memadukan TaRL dengan media e-LKPD untuk meningkatkan motivasi siswa, namun penelitian ini membuktikan bahwa tanpa tambahan media pun TaRL tetap efektif meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pendekatan pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) menunjukkan dampak sangat positif terhadap respons siswa selama proses pembelajaran. Keterlibatan aktif siswa dalam setiap tahapan kegiatan, dari pendahuluan hingga penutup, tampak antusias dan kooperatif. Pendekatan TaRL secara nyata meningkatkan respons positif siswa terhadap matematika. Berdasarkan data angket, 94,76% siswa memberikan tanggapan kategori sangat baik. Pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan turut memengaruhi respons emosional dan partisipatif, menciptakan suasana belajar lebih suportif dan membuat siswa merasa diperhatikan. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya tentang efektivitas TaRL dalam membangkitkan respons positif siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyantini, N. P. D., & Sukendra, I. K. (2023). *PENERAPAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TaRL) BERBANTUAN E-LKPD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA PENDAHULUAN*. *Widyadari: Jurnal Pendidikan Diterbitkan Oleh LP3M Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*, 24(2), 220–229. <https://doi.org/10.59672/widyadari.v24i2.3186>
- Arfani, Sri et al. (2023). *penerapan model pembelajaran discovery learning dan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) untuk meningkatkan motivasi belajar IPA peserta didik kelas VII di SMP Negrasi 1 Pamboang*. *Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5.
- Banerjee, A. V., et al. (2017). Teaching at the Right Level: A Path to Improving Learning Outcomes in Developing Countries. *Journal of Economic Perspectives*, 31(4), 167–192.
- Mujahida. (2019). Analisis Perbandingan Teacher Centered Dan Learner Centered Paulo Freire, (2002) juga memberikan kritik terhadap pendidikan yang "teacher centered program. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 2(2), 323–331.
- NAFISAH, RIZQY AAFIYAH and Hasmalena, Hasmalena and Yosef, Y. (2018). Bentuk-Bentuk Respon Siswa Terhadap Jenis Penguatan Dan Hukuman Yang Diberikan Guru Di Kelas V.a Sdn 11 Indralaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Nengah, N., Widnyani, A., & Riastini, P. N. (2024). *Discovery Learning with a Teaching at Right Level Approach Improves Civics Learning Outcomes of Fourth Grade Elementary School Students*. 7(2), 366–373.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (2nd ed.). ALFABETA, CV. www.cvalfabet.com
- Syarifudin, Yulianci, S., Ningsyih, S., Hidayah, M. S., Mariamah, & I. (2022). Pengaruh

Pembelajaran dengan Metode Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Kemampuan Literasi Dasar Siswa. *Seminar Nasional Inovasi*, 22–27.
<http://semnas.tsb.ac.id/index.php/prosiding/article/view/147>

Gamage, A. (2025). *Scholars Journal of Engineering and Technology Research Design , Philosophy , and Quantitative Approaches in Scientific Research Methodology*. February.
<https://doi.org/10.36347/sjet.2025.v13i02.004>